

ABSTRAK

Rahgita, Agnesia Christin. 2024. *Kajian Pragmatik Siber Ketidaksantunan Bertutur Kebencian Pada Kolom Komentari Akun Media Sosial Instagram Ganjar Pranowo Periode Januari – Maret 2024*. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, FKIP, USD.

Penelitian ini membahas mengenai tuturan kebencian yang dilakukan oleh penutur dalam dunia virtual, yang ditujukan pada Ganjar Pranowo. Tuturan tersebut ditemukan pada kolom komentar Instagram Ganjar Pranowo pada bulan Januari hingga Maret 2024. Tuturan kebencian tersebut ada karena sebuah rasa benci dan tidak suka terhadap Ganjar Pranowo. Baik foto maupun postingan dan caption yang ada. Terdapat dua tujuan pada penelitian ini, yakni 1) mendeskripsikan penanda tuturan kebencian pada kolom komentar Instagram Ganjar Pranowo periode Januari – Maret 2024 dan 2) Mendeskripsikan makna tuturan kebencian pada kolom komentar Instagram Ganjar Pranowo periode Januari – Maret 2024.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan kolom komentar Instagram Ganjar Pranowo yang merupakan data substansional sebagai sumber data penelitian. Teknik yang digunakan peneliti adalah simak dan catat. Peneliti melakukan proses pengumpulan data, mengidentifikasi, dan mengklasifikasi data sesuai jenis – jenis tindak tutur ilokusi dan makna pragmatik ujaran kebencian. Data yang diperoleh selanjutnya diidentifikasi dan dituliskan dalam tabulasi data.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa bentuk tindak tutur ilokusi, yakni tindak tutur asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Bentuk tindak tutur asertif yang ditemukan peneliti yakni (1) menyatakan dan (2) menyimpulkan. Bentuk tindak tutur direktif yang ditemukan yakni permintaan. Bentuk tindak tutur komisif yang ditemukan pada penelitian ini yakni (1) sumpah dan (2) penolakan. Bentuk tindak tutur ekspresif yang ditemukan dalam penelitian ini yakni (1) ekspresif terima kasih dan (2) ekspresif marah. Bentuk tindak tutur deklratif yang ditemukan dalam penelitian ini yakni menjatuhkan hukuman. Makna-makna pragmatik ujaran kebencian yang telah ditemukan pada penelitian ini yakni (1) caci maki, (2) provokasi, (3) hinaan, dan(4) sarkasme. Pada penelitian ini, peneliti menemukan, menganalisis, dan memaparkan dua aspek yakni; bentuk-bentuk penanda tindak tutur ilokusi dan makna pragmatik ujaran kebencian. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan pembahasan tindak tutur ilokusi dan makna pragmatik ujaran kebencian kajian pragmatik siber.

Kata kunci: pragmatic cyber, konteks virtual, jenis – jenis tindak tutur ilokusi, makna pragmatik ujaran kebencian.

ABSTRACT

Rahgita, Agnesia Christin. 2024. *Cyber Pragmatic Study of Hate Speech Impoliteness in the Comment Column of Ganjar Pranowo's Instagram Social Media Account*. Thesis. Yogyakarta: PBSI, FKIP, USD.

This study discusses hate speech carried out by speakers in the virtual world, which is aimed at Ganjar Pranowo. The speech was found in Ganjar Pranowo's Instagram comment column from January to March 2024. The hate speech exists because of a feeling of hatred and dislike for Ganjar Pranowo. Both photos and posts and captions. There are two objectives in this study, namely 1) describing the markers of hate speech in Ganjar Pranowo's Instagram comment column for the period January - March 2024 and 2) describing the meaning of hate speech in Ganjar Pranowo's Instagram comment column for the period January - March 2024.

In this study, the researcher used a qualitative descriptive research type. The researcher used Ganjar Pranowo's Instagram comment column which is substantial data as a source of research data. The technique used by the researcher is to observe and record. The researcher conducted the data collection process, identified, and classified the data according to the types of illocutionary speech acts and the pragmatic meaning of hate speech. The data obtained were then identified and written in a data tabulation.

Based on the analysis that has been done, the researcher found several forms of illocutionary speech acts, namely assertive, directive, commissive, expressive, and declarative speech acts. The forms of assertive speech acts found by the researcher are (1) stating and (2) concluding. The form of directive speech acts found is a request. The forms of commissive speech acts found in this study are (1) oaths and (2) refusals. The forms of expressive speech acts found in this study are (1) expressive of gratitude and (2) expressive of anger. The form of declarative speech acts found in this study is imposing punishment. The pragmatic meanings of hate speech that have been found in this study are (1) cursing, (2) provocation, (3) insults, and (4) sarcasm. In this study, the researcher found, analyzed, and explained two aspects, namely; forms of illocutionary speech act markers and the pragmatic meaning of hate speech. This study can be used as a reference for discussing illocutionary speech acts and the pragmatic meaning of hate speech in cyber pragmatic studies.

Keywords: *cyber pragmatics, virtual context, types of illocutionary speech acts, pragmatic meaning of hate speech.*